

**ANALISIS KESEHATAN FINANSIAL PADA
PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) NGAWI
PERIODE 1997-2001**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir
guna memperoleh gelar sarjana jenjang Strata 1
Program Studi Manajemen pada Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



Disusun Oleh :

Tomy Cahyo Gutomo

No. Mhs. : 95211321
NIRM : 950051011302120320
Jurusan : Manajemen

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2002

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL:

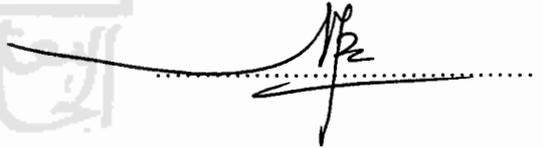
ANALISIS KESEHATAN FINANSIAL PADA PDAM NGAWI

Disusun Oleh: TOMY CAHYO GUTOMO
Nomor Mahasiswa: 95211321

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan LULUS
pada tanggal 19 Desember 2002

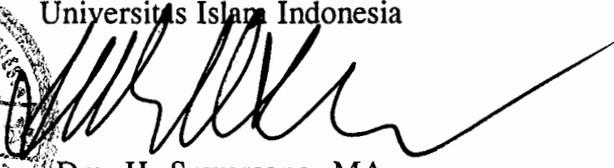
Penguji/Pembimbing Skripsi: DRS. H. MOH. NASITO, MM

Penguji : DRA. NURFAUZIAH, MM



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia




Drs. H. Suwarsono, MA

MOTTO

“La ilaaha illallah...”

“Menulis adalah MAHKOTA....”

“Keputusan hari ini adalah kepastian masa depan....”





♥ *ELCE MARETA...*

*"Tidak ada cinta yang indah selain yang kau berikan padaku.
Tidak pernah ada cinta sebesar yang kurasakan padamu.
Semoga Allah merestui. Amiin."*

26-12-2002. 01.00 WIB

HALAMAN PERSEMBAHAN



Skripsi ini khusus saya persembahkan untuk:

- ▶ Bapak dan mama tercinta....
"Maaf telah menunggu lama untuk melihat anakmu memakai toga".
- ▶ Mbakyu-mbakyu-ku yang baik :
Dwi Normasari, Sidharwati Tri
Marlinasari, dan Septi
Widyasari ...
"Kalian sangat cerewet....Tapi saya tahu
karena kalian sayang aku".

KATA PENGANTAR

Sebuah penantian yang panjang namun diikuti dengan kesadaran dari sebuah konsekuensi pilihan hidup. Alhamdulillah setelah tujuh tahun lebih bergelut dengan status mahasiswa, akhirnya saya bisa menyelesaikan studi saya di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Ditandai dengan selesainya penyusunan Skripsi yang merupakan tugas akhir dan wajib dilalui sebelum berhak menyandang gelar Sarjana. Sungguh sebuah waktu yang panjang. Walaupun dalam perjalanannya terasa sangat singkat. Sungguh sebuah ketertinggalan akibat kelengahan dan keasyikan mencari sesuatu yang saya yakini merupakan hekekat dan tujuan hidup. Namun satu hal yang harus digaris bawahi tidak pernah ada penyesalan akan semua yang telah terjadi dan saya lalui. Sekali lagi bukan sebuah *apologi*, melainkan sebuah konsekuensi dari pilihan hidup. Dan saya yakin akan apa yang telah saya lakukan selama menjadi Mahasiswa FE UII.

Sujud syukur kepada Allah SWT, yang telah telah menciptakan saya dan membuat skenario indah bagi perjalanan hidup saya. Saya yakin keberhasilan saya menyelesaikan studi walaupun dikatakan orang sangat terlambat – bahkan mungkin disepelkan – merupakan kehendak-Mu. Dan saya yakin engkau yang paling benar dari segala kebenaran di muka bumi ini.

Skripsi yang bagi sebagian mahasiswa dan mantan mahasiswa merupakan sebuah formalitas, karena keberadannya sudah terdegradasi oleh kultur pendidikan yang serba cepat dan instan serta berorientasi pada pasar, namun tidak bagi saya. Skripsi dalam pemahaman saya sebuah karya yang menunjukkan

kualitas kita, dan merupakan pembuktian eksistensi kita selama menjadi mahasiswa. Skripsi ini saya kerjakan secara sungguh-sungguh ditengah kesibukan saya sebagai wartawan di Jawa Pos Radar Madiun, yang dikenal memiliki tuntutan kerja sangat berat dengan *reward* tidak memadai. Tapi semua saya kerjakan dengan ikhlas karena saya memang senang melakukannya. Saya yakin ini bagian dari jalan hidup saya.

Saya mengambil judul “Analisa Kesehatan Finansial Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Ngawi Periode 1997-2001”. Judul ini diambil melalui sebuah perenungan yang panjang setelah kegagalan saya menggarap skripsi tentang utang luar negeri. Sebelum saya mengambil judul ini, saya terobsesi untuk menguak misteri utang luar negeri di Indonesia terutama yang diboyong ke daerah dan menjadi beban pusat. Kegagalan demi kegagalan menyertai usaha saya dalam penyusunan skripsi, hingga terbengkalai selama 3 semester.

Akhirnya idealisme dalam mengerjakan skripsi bergeser, namun dengan satu semangat yang sama. Saya salah satu orang yang meyakini otonomi daerah menjadi alternatif terbaik yang dilakukan oleh bangsa ini. Meski kerikil tajam banyak menyandung perjalanan otonomi daerah, tetapi saya yakin dalam jangka panjang otonomi daerah bakal membawa masyarakat kedalam kehidupan yang lebih adil, dibandingkan bila pemerintahan dijalankan secara sentralistik.

Satu hal yang paling mengkhawatirkan dalam perjalanan otonomi daerah adalah semakin kreatifnya – dalam arti negatif – pemerintah daerah menarik pajak dan pungutan kepada masyarakat. Hal ini dikarenakan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) maupun Pemerintah Kota (Pemkot) sangat tergantung dengan Dana

Alokasi Umum (DAU) dari pusat. Kekurangan sumber pembiayaan daerah diambil dari masyarakat.

Saya sepakat dan tertarik dengan Suwarsono yang kebetulan adalah dekan saya, ketika dia sangat *concern* terhadap penyehatan perusahaan daerah. Bagi saya satu-satunya jalan bagi pemerintah daerah untuk melepas ketergantungan dengan pusat dan membebaskan rakyat dari gurita pajak adalah dengan optimalisasi perusahaan daerah.

PDAM sebagai salah satu perusahaan daerah seharusnya mampu melakukan peran sebagai penyokong kemakmuran daerah. Namun kenyataannya PDAM justru menjadi ‘parasit’ bagi keuangan daerah. Untuk itu saya pilih judul ini untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi ‘kebangkrutan’ PDAM.

Berkat dukungan dari banyak pihak saya berhasil menyelesaikan penyusunan skripsi. Segala daya dan kemampuan saya tidak lepas dari proses yang pernah saya lalui. Wajib bagi saya untuk berterima kasih kepada semuanya. Ingin saya sebut satu persatu dalam skripsi ini, walupun itu tidak mungkin. Saya ucapkan terima kasih yang mendalam dan ikhlas secara struktural seperti yang pernah dilakukan rekan-rekan sebelum saya :

1. Dr. Ir. H. Lutfi Hasan, Rektor Universitas Islam Indonesia. Meski saat pemilihan Rektor saya tidak berada dipihak anda, saya salut atas kepribadian anda.
2. Prof. H. Zaini Dahlan MA, mantan Rektor Universitas Islam Indonesia. Sentuhan kebabakan yang ada pada diri anda sungguh mengaggumkan. Anda adalah sosok integratif yang pernah dimiliki UII.

3. Prof. Dr. Moh. Mahfud SH, mantan Pembantu Rektor I. Sebuah perkenalan yang berkesan dengan anda selama di UII. Sayang anda terlalu cepat bosan dengan kampus. Hati-hati jangan sampai tergelincir di tengah arus politik. Kalau bisa segeralah keluar dari tekanan arus tersebut. Satu pertanyaan yang mengganjal, mengapa anda mau jadi Rektor di Universitas Kadiri, Kediri, sedangkan UII saja anda tinggalkan ? Jujur saja, saya pernah berharap ijazah S-1 saya, anda yang tanda tangani. Apa perlu saya pindah ke Kediri ?
4. Drs. Supardi, MM. Mantan Pembantu Rektor II. Terima kasih pak.
5. Dr. Ir. Moch Teguh MSCE, mantan Pembantu Rektor III. Perjalanan di UII bersama anda sungguh mengesankan. Sengaja saya tuliskan gelar Doktor pada nama anda, karena sebentar lagi anda meraihnya.
6. Drs. Suwarsono Mohammad, MA. Dekan Fakultas Ekonomi UII. Anda adalah pribadi yang cerdas dan banyak menyumbang inspirasi bagi saya. Semoga persahabatan saya dan anda terus terjalin.
7. Dr. Ahmad Sobirin, Pembantu Dekan I FE UII. Anda begitu dingin.
8. Dra. Hj. Nurul Ngaini, Msi. Pembantu Dekan II FE UII. Terima kasih bu.
9. Drs Albari dan Drs Arif Hartono. Pembantu Dekan III dan Mantan Pembantu Dekan III FE UII. Kalian berdua sama saja.
10. Drs. Moh. Nasito, MM. Dosen Pembimbing Skripsi. Tanpa dukungan anda tidak mungkin saya bisa menyelesaikan skripsi ini. Seklai lagi terima kasih.

11. Dra. Hj. Nurfauziah, MM. Dosen Penguji. Terima kasih banyak karena anda telah memberikan pengujian yang adil kepada saya. Mudah-mudahan bukan karena sudah 7 tahun saya di FE UII sehingga anda meluluskan saya. Terima kasih juga saat anda menjadi DPL di KKN.
12. Sunaryo, Asisten Pembantu Rektor III. Seorang yang sangat sabar dan perhatian terhadap saya saat di DPM. Tidak akan pernah terlupakan kebaikanmu mas.
13. Mas Widodo, Staf jurusan manajemen. Banyak mahasiswa yang melupakanmu begitu lulus. Tapi saya tetap akan ingat kebaikanmu ketika saya sering mendadak meminta bantuanmu.
14. Teman-teman di Dewan Pemusyawaratan Mahasiswa (DPM) UII 1998-2000 :
- Rakhmad Dwinanto, SH., bagiku kamu bukan ban serep. Jangan pernah ucapkan lagi.
 - Muhammad Munir Haikal, SE., kamu begitu setia kepadaku
 - Robby Marcello Kumajas, paling betah di kantor, kemana kamu sekarang, kok menghilang.
 - Anang Eko Wicaksono, ST., kamu selalu hadir setiap aku menjumpai kesulitan.
 - Deasy Aryani Rasyid, tukang obrak-abrik forum.
 - Linda Hartati Saragih, SH., semangatmu boleh juga nduk.
 - Teddy, sorry aku lupa nama lengkapmu, habis kamu jarang ke kantor.

- Rahmanto, jangan mainan burung aja.
- Nuzep Almigo, SPsi, kadang-kadang kamu cerdas lho.
- Qoirunajihe, ST., semoga bisnisnya lancar.
- Qomaruzaman/komeng, kajian epistemologimu mantap.
- Moh Kadekoh, kamu paling mengesankan. Hidup pendidikan yang membebaskan !!!
- Mahladi, ST., jangan terlalu serius.
- Agung Murhanjanto, SH., Selamat malam Yogyakarta !! Hidup Pura Wisata.
- Aditya Candhra, semakin enerjik aja ya.
- Hendi Hidayat, ST., kamu benar-benar laki-laki. Salam buat Ari dan anak-anak.
- Heri Listyo Wibowo, ST., jangan mbulet terus.
- Ivan Pasla, ST., jangan suka nguntit orang ya.
- Danang Wijaya, ST., kalau ke kantor jangan pakai sandal jepit.
- Erryansah Ella ST, kamu sangat tulus dan loyal.
- Ali Muhson, SE., diantara anggota DPM kamu paling lucu dan lugas.
- Sutadi Tarmizi, ST., kenapa cepat menghilang.
- Mirza Imada Zulfikar, SH., kenapa kau lakukan itu ?
- Jayadi, ST., kamu juga menghilang dengan cepat.

15. Rekan-rekan Lembaga Eksekutif Mahasiswa (LEM) 1998-2000 :

- Ali Murtono, ST., persahabatan yang indah dengan solidaritas yang tinggi. Hampir tidak ada kata yang indah untuk berterima kasih kepadamu.
- Yasir, Maya, Vedy, Nukie, dan semuanya yang telah sama-sama berjuang dan berkorban untuk lembaga kemahasiswaan. Tanpamu aku bukan apa-apa.

16. Seluruh aktivis lembaga kemahasiswaan di UII, Yogyakarta dan Indonesia. Mari kita teruskan perjuangan untuk amar ma'ruf nahi munkar. Allahu Akbar.

17. Rekan-rekan pendahulu/senior, Anis Baswedan, Ridwan Rasyid Baswedan, Kusfiardi, Dadi Krismatono, Ahmad Afifie, Hefrizal Arifin, Zainal Chafidin, Rudi Hermawan, Sofinudin, Faisal A Subandi, dan lain-lain. Terima kasih dukungannya.

18. Rekan-rekan Himpunan Mahasiswa Islam (HMI MPO) di PB, Cabang, Korkom dan Komisariat. Tetaplah bersyukur dan ikhlas.

19. Candi Gebang crew, Komunitas Mahasiswa Peduli, Dadi Krismatono, Eris Anwar Firdaus, Ali Muhson, Sugeng Harianto, Richard Saladin, Ali Gishom, Ahmad Afifie, Alfian, M Yudika, M Natsir. Khusus Eris : Hurry Up.

20. Rekan-rekan KKN angkatan 22, unit SL-3. Iwan, Puji, Lia, Oni, Anang, Lutfi, H Anton, Dodik, Dita, dan Vivi. KKN kita berkesan sekali.

21. Teman-teman management 95 kelas Gj B. Tetaplah kompak, waktu akan mempertemukan kita.
22. Staf Pengembangan Jurusan Manajemen, Senat Mahasiswa FE UII, 96-98. Sari Indriyanto, Zuhria, Almarhum Rahmat, dan Reza.
23. Rekan-rekan panitia Pekan Taaruf 1998 FE UII. Kekompakan kalian menyelamatkanaku.
24. Trio wek-wek, Ita, Rika dan Adel. Tetaplah seperti itu.
25. DEWO SUMEH. Dedy, Vemy, Agung, Andi, Arso, Dwi, Puput, Samsul, Wawan, Jepun, Mochtar, Joko, Rahmat dan Pras. Persahabatan kita indah dan abadi.
26. Dian P, Dian F, Elanda, Tutik, Susi, Hanim, Ida, Aning, Zeni, Wina dan sebagainya. Kita akan terus berteman.
27. Ikatan Pelajar Mahasiswa Ngawi (IPMAWI) Yogyakarta, Gambul....thanks atas segala pertolongannya. Riris, Avi, mas Yudho, Mas Ayik, Mas Taufik, Riska, Yopi, Arip dan semuanya.
28. Rekan-rekan JAWA POS RADAR MADIUN. Bekerjalah dengan cinta.
29. Mbak Ninik, Sihono (Kedaulatan Rakyat), Ikhwanudin (Jawa Pos), Israr, Sri Wahyuni (Jakarta Post), Masduki (Unisi FM). Terima kasih atas kerjasamanya yang manis.
30. Dan semua pihak yang telah membantu saya, terus terang saya kewalahan menyebut satu persatu. Bukan berarti saya melupakan. Sungguh makasih semuanya..

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi banyak hal, tidak hanya menjadi pajangan di perpustakaan, tapi juga bisa membantu rekan-rekan mahasiswa yang mungkin membutuhkan transfer ilmu dari skripsi ini. Mohon kritik dan saran untuk karya ini.****

Yogyakarta, 19 Desember 2002

Penulis,

Tomy Cahyo Gutomo

